

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT  
SUKU USING DI KECAMATAN GLAGAH  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NETA IDIANI RITONGA  
NIM. 07620009**



**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2011**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT  
SUKU USING DI KECAMATAN GLAGAH  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada:  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)**

**Oleh:**

**NETA IDIANI RITONGA  
NIM: 07620009**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2011**

**SURAT PERNYATAAN  
ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neta Idiani Ritonga

NIM : 07620009

Fakultas / Jurusan : Sains dan Teknologi / Biologi

Judul Penelitian : Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Using  
di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau di buat oleh orang lain, kecuali secara tertulis diikuti dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila pernyataan hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan, serta diproses sesuai peraturan yang berlaku.



Neta Idiani R.  
NIM. 07620009

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT  
SUKU USING DI KECAMATAN GLAGAH  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NETA IDIANI RITONGA  
NIM: 07620009**

**Telah disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd  
NIP. 19630114 199903 1 001**

**Dr. Ahmad Barizi, M.A  
NIP. 19731212 199803 1 001**

**Tanggal, 18 Juli 2011**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Biologi**

**Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd  
NIP. 19630114 199903 1 001**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT OLEH MASYARAKAT  
SUKU USING DI KECAMATAN GLAGAH  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**NETA IDIANI RITONGA**

**NIM: 07620009**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan  
Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.S.i)**

**Tanggal, 22 Juli 2011**

**Susunan Dewan Penguji :**

**Tanda Tangan**

- |                           |   |                               |
|---------------------------|---|-------------------------------|
| <b>1. Penguji Utama</b>   | <b>: <u>Evika Sandi Savitri, M.P</u><br/>NIP. 19740108200312200</b>       | <b>(                    )</b> |
| <b>2. Ketua Penguji</b>   | <b>: <u>Romaidi, M.Si</u><br/>NIP.198102012009011019</b>                  | <b>(                    )</b> |
| <b>3. Sekretaris</b>      | <b>: <u>Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd</u><br/>NIP. 19630114 199903 1 001</b> | <b>(                    )</b> |
| <b>4. Anggota Penguji</b> | <b>: <u>Dr. Ahmad Barizi, M.A</u><br/>NIP: 19731212 199803 1 001</b>      | <b>(                    )</b> |

**Mengetahui dan Mengesahkan  
Ketua Jurusan Biologi**

**Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd  
NIP. 19630114 199903 1 001**

## MOTTO

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

*Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka (QS. Ali imran (03): 191*

Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan; jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan; tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.

..... James Thurber .....

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan karya kecilku ini  
kepada Pemberi Kehidupan di setiap hembusan Nafasku...  
Allah Azza Wa Jalla

Kepada Panutan dalam setiap urusan dunia dan akhiratku...  
Rasulullah SAW

Kepada ke dua orang tuaku, Ayahanda Khoiriddin Ritonga dan Ibunda Sarianjung  
Rambe, yang telah setia menemani hidupku, mengajarku segala kebaikan,  
memberiku berjuta-juta kasih sayang. Terimakasih atas untaian do'a yang tiada  
henti terucap dari bibir dan hati Ayah dan Ibu untuk kebaikan Ananda. Semoga  
karya kecil ini akan menjadi salah satu wujud bakti Ananda untuk Bapak dan Ibu  
tercinta.....

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Alhamdulillah puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Amin. Atas kehendak, hidayah serta inayah Allahlah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan judul “Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Using di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Untuk itu, iringan do'a dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Drs. Sutiman Bambang Sumitro, SU., D.Sc., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Biologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan sekaligus Dosen pembimbing skripsi, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, arahan dan kesabaran beliau, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Ahmad Barizi, M.A, selaku Dosen pembimbing agama yang telah sabar, memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak Ibu Dosen Biologi yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan pengetahuan yang luas kepada penulis
6. Kedua orang tuaku Ayah (Khoiruddin Ritonga) dan Ibu (Sarianjung Rambe) tercinta, yang telah mendidik dan selalu mencurahkan kasih sayang dengan



sepenuh hati serta selalu memberikan dukungan moril, spiritual maupun materil sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Saudara-saudaraku ka' Sahda, ka' Erni, adik Efni, Hoddam, Ansor, dan Cipto yang selalu menjadi kekuatan dalam diri, dan do'a bagi setiap langkahku, serta dengan sepenuh hati memberi motivasi dan dukungan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabatku Zia dan Titin yang selalu memberiku motivasi, dukungan, do'a dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Biologi angkatan 07, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman anak Medan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan doa', semangat, dukungan, saran dan pemikiran sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Tiada kata yang patut diucapkan selain ucapan *Jazaakumullahu Ahsanal Jaza'* dan semoga amal baik mereka mendapat ridho dari Allah SWT, dan diberi balasan yang setimpal atas bantuan dan pemikirannya. Sebagai akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain serta menambah khasanah ilmu pengetahuan. Amin

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Malang, 22 Juli 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Batasan Masalah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pentingnya Tumbuhan Obat dalam Islam .....	8
2.2 Tinjauan Etnobotani .....	11
2.3 Deskripsi Tumbuhan Obat .....	14
2.4 Manfaat Tumbuhan Obat .....	16
2.5 Beberapa Tumbuhan yang Biasa Digunakan dalam Pengobatan oleh Masyarakat Suku Using Kecamatan Glagah .....	17
2.6 Deskripsi Lokasi Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	29
3.3 Alat .....	29
3.4 Populasi dan Sampel .....	29
3.5 Instrumen Penelitian .....	30
3.6 Prosedur Penelitian .....	31
3.7 Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Jenis Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai Obat oleh Masyarakat Suku Using Kecamatan Glagah.....	34
4.7 Deskripsi Spesies Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Suku Using di Kecamatan Glagah .....	39
4.2 Bagian (Organ) Tumbuhan yang Dimanfaatkan untuk Pengobatan .....	92
4.3 Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat .....	96

4.4 Sumber Perolehan Tumbuhan Sebagai Obat oleh Masyarakat Suku Using Kecamatan Glagah .....	99
---	----

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpula .....	104
5.2 Saran .....	105

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>
-----------------------	------------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Asam ( <i>Tamarindus indica</i> L.) .....	39
Gambar 4.2 Alpokat ( <i>Persea americana</i> Miller .....	40
Gambar 4.3 Alang-alang ( <i>Imperata cylindrica</i> L.) .....	41
Gambar 4.4 Bawang merah ( <i>Allium cepa</i> L.) .....	42
Gambar 4.5 Bawang Putih ( <i>Allium sativum</i> L.) .....	43
Gambar 4.6 Beluntas ( <i>Pluchea indica</i> L.) .....	44
Gambar 4.7 Belimbing Wuluh ( <i>Averrhoa bilimbi</i> L.) .....	45
Gambar 4.8 Bunga Sepatu ( <i>Hibiscus rosa sinensis</i> L.) .....	46
Gambar 4.9 Ciplukan ( <i>Physalis peruviana</i> L.) .....	47
Gambar 4.10 Ceremei ( <i>Phyllanthus acidus</i> L.) .....	48
Gambar 4.11 Dadap Serep ( <i>Erythrina subumbrans</i> (Hask.) Merr.....	49
Gambar 4.12 Delima Putih ( <i>Punica granatum</i> L.) .....	50
Gambar 4.13 Enau ( <i>Arenga pinnata</i> Merr.) .....	51
Gambar 4.14 Gebang ( <i>Corypha utan</i> Lamk.) .....	52
Gambar 4.15 Jarak ( <i>Jatropha curcas</i> L.) .....	53
Gambar 4.16 Jambu Biji ( <i>Psidium guajava</i> ) .....	54
Gambar 4.17 Jahe ( <i>Zingiber officinale</i> Rosc.) .....	55
Gambar 4.18 Jeruk Nipis ( <i>Citrus aurantiifolia</i> ) .....	56
Gambar 4.19 Jintan Hitam ( <i>Nigella sativa</i> <u>Linn.</u> ) .....	57
Gambar 4.20 Kunyit ( <i>Curcuma longa</i> L.) .....	58
Gambar 4.21 Kumis Kucing ( <i>Orthosiphon aristatus</i> ) .....	59
Gambar 4. 22 Kapas ( <i>Abelmoschus moscjatus</i> Medik .....	60

Gambar 4.23 Kelor ( <i>Moringa oleifera</i> Lamk.) .....	61
Gambar 4.24 Kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> ) .....	62
Gambar 4.25 Kunci Pepet ( <i>Kaempferia rotunda</i> L.) .....	63
Gambar 4.26 Katuk ( <i>Sauropus androgynus</i> (L) Mer.) .....	64
Gambar 4.27 Kemiri ( <i>Aleurites moluccana</i> <u>L.</u> ) .....	65
Gambar 4.28 Kencur ( <i>Kaempferia galangal</i> L.) .....	66
Gambar 4. 29 Lengkuas ( <i>Alpinia galanga</i> <u>L.</u> ) .....	68
Gambar 4.30 Lempuyang <i>Zingiber zerumbet</i> (L.) J.E. Smith .....	69
Gambar 4.31 Lamtoro ( <i>Leucaena leucocephala</i> L.) .....	70
Gambar 4.32 Labu ( <i>Cucurbita moschata</i> ) .....	70
Gambar 4.33 Lenglgan ( <i>Leucas lavandulifolia</i> Smith.) .....	71
Gambar 4.34 Mengkudu ( <i>Morinda citrifolia</i> <u>L.</u> ) .....	72
Gambar 4.36 Pakis Saraf .....	73
Gambar 4.37 Pepaya ( <i>Carica papaya</i> L.) .....	74
Gambar 4.38 Pare ( <i>Momordica charantia</i> L.) .....	75
Gambar 4.39 Pisang ( <i>Musa paradisiaca</i> L.) .....	76
Gambar 4.40 Pandan wangi ( <i>Pandanus amaryllifolius</i> <u>Roxb.</u> ) .....	77
Gambar 4.42 Rumput teki ( <i>Cyperus rotundus</i> L.) .....	78
Gambar 4.43 Sambiloto ( <i>Andrographis paniculata</i> Nees.) .....	80
Gambar 4.44 Santen ( <i>Lannea coromandelica</i> Merr.) .....	81
Gambar 4.45 Sebrang ( <i>Elettaria cardamomum</i> L.) .....	81
Gambar 4.46 Semanggi ( <i>Marsilea crenata</i> Presl.) .....	82
Gambar 4.47 Sempol ( <i>Slaginella Ciliaris.</i> ) .....	83

Gambar 4.48 Sirsak ( <i>Annona muricata</i> <u>Linn.</u> ) .....	84
Gambar 4.49 Sirih ( <i>Piper betle</i> L.) .....	85
Gambar 4.50 Sirih merah ( <i>Piper ornatum</i> ) .....	86
Gambar 4.51 Sukun ( <i>Artocarpus communis</i> ) .....	87
Gambar 4.52 Tapak liman ( <i>Elephantopus scaber</i> L.) .....	88
Gambar 4.53 Temu kunci ( <i>Boesenbergia pandurata</i> (Roxb.) Schlechter) .....	89
Gambar 5.54 Temulawak ( <i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb) .....	90
Gambar 4.55 Urang aring ( <i>Eclipta Eclipta alba</i> (L.) Hassk.) .....	91
Gambar 4.1 Persentase Penggunaan Tumbuhan Obat .....	38
Gambar 4.3 Persentase Bagian (Organ) Tumbuhan yang Dimanfaatkan untuk Pengobatan oleh masyarakat Suku Using Kecamatan Glagah .....	92
Gambar 4.4 Persentase Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh masyarakat Suku Using Kecamatan Glagah .....	96
Gambar 4.5 Persentase Sumber Perolehan Tumbuhan Sebagai Obat oleh Masyarakat Suku Using Kecamatan Glagah .....	100

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Jenis Tumbuhan Obat yang ada di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi.....	110
Lampiran 2: Analisis Data .....	113
Lampiran 4. Contoh Angket.....	117
Lampiran 3. Surat Rekomendasi (Izin Penelitian) dari Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Banyuwangi .....	12

## ABSTRACT

Ritonga, Neta Idiani. 2011. *The Ethnobotany of Medicinal Plants by Using Tribe Community in the District of Glagah, Banyuwangi Regency*. Thesis. Department of Biology. Faculty of Science and Technology. The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor I: Dr. Eko Budi Minarno, M. Pd, Advisor II: Dr.. Ahmad Barizi, M.A

Keywords: Ethnobotany, Medicinal Plants, Using Tribe.

The knowledge about the uses of plants is very important. So many types of plants that is growt, but only a few are still used, so as usual many plants are considered as a weed which haveto be exterminated. One of Tribes who still use a plant and its environment for the treatment is Using Tribe. Using Tribe is in the Regency of Banyuwangi, East Java, Indonesia. The Using Tribe knowledge about the utilization of plants are transmitted by the ancestors orally from generation to generation. But there is a tendency for the younger generation to be not familiar with the use of plants around them for medicines. This study aims to conserve local knowledge (*indigenous knowledge*) and the use of plants as medicine by the Using Tribe in Glagah District, of Banyuwangi.

The research was conduckd from May to June 2001 in Kemiren Village, Glagah Village, Olesari Village and Village Paspan, District of Glagah, Banyuwangi regency. The type of this research is a descriptive exploratory by Using survey method, structured interviews (structured interview) and semi-structured interviews. The population of this study is the Using Tribe of four villages of distrik of Glagah, Banyuwangi Regency. The respondents were determined by purposive sampling method that consists of: people who know about medicinal plants with the limitation: the are able to explain the types of plants and their usefulness for the medicine, as well as how to use it as medicine. This study's respondents which represent the four villages those are: Kemiren village, 30 respondents are including five key informants. Glagah village, 25 respondents are including four key informants. Olesari village, 24 respondents are including three informants and village Paspan, 14 respondents are included three key informants.

Based on the results of the research, it is known that there are 55 species of plants are able to beused as medicine. Plant species those are often used as a main component in the raw materials of the traditional medicine, both by the general public as well as traditional are plant-rimpangan form Genus rhizome *Zingiberaceae* as like Jahe, kencur, temukunci, kuncipect, kunyit, lengkuas, lempuyang and temulawak. Plant parts That most widely used for medicine are the leaves by 30%, roots 27%, flower at 13%, 9% of stems, roots at 6% and 7% of resin. The medicinal plants sources which are frequently used are from their own cultivation by 39 %, growing wild / grow it's own 32%, while the plants are purchased in the market only 29%.



## ABSTRAK

Ritonga, Neta Idiani. 2011. *Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Using di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd, Pembimbing II: Dr. Ahmad Barizi, M.A

Kata Kunci: Etnobotani, Tumbuhan Obat, Suku Using.

Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan merupakan hal yang sangat penting. Melihat begitu banyaknya jenis tumbuhan yang ada, namun hanya sedikit yang masih dimanfaatkan, jadi tidak jarang tumbuhan hanya dianggap sebagai gulma yang harus dimusnahkan. Salah satu suku yang masih memanfaatkan tumbuhan dan lingkungannya untuk keperluan pengobatan yaitu Suku Using. Suku Using ini berdomisili di Kabupaten Banyuwangi. Jawa Timur, Indonesia. Pengetahuan Suku Using tentang pemanfaatan tumbuhan disampaikan secara lisan oleh leluhur dari generasi ke generasi. Namun ada kecenderungan bagi generasi muda kurang mengetahui manfaat tumbuhan sebagai obat yang ada disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkonservasi pengetahuan lokal (indigenous knowledge) dan pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh Masyarakat Suku Using di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2001 di Desa Kemiren, Desa Glagah, Desa Olesari dan Desa Paspan, Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif dengan metode survei, wawancara terstruktur (structured interview) dan wawancara semi-terstruktur. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Suku Using di empat desa contoh Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Penentuan responden ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang terdiri dari: masyarakat yang mengerti tentang tumbuhan obat dengan batasan: dapat mengemukakan jenis tumbuhan dan kegunaannya untuk obat, serta cara menggunakannya sebagai obat. Adapun responden penelitian ini yang mewakili ke empat desa yaitu: Desa Kemiren, 30 responden termasuk di dalamnya 5 informan kunci. Desa Glagah, 25 responden termasuk di dalamnya 4 informan kunci. Desa Olesari, 24 responden termasuk di dalamnya 3 informan kunci dan Desa Paspan, 14 responden termasuk di dalamnya 3 informan kunci.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat 55 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Spesies tumbuhan yang sering dimanfaatkan sebagai komponen utama dalam bahan baku pengobatan tradisional, baik oleh masyarakat umum maupun pengobat tradisional adalah tumbuhan rimpang-rimpangan (jari suku Zingiberaceae seperti jahe, kencur, temukunci, kunci pepet, kunyit, lengkuas, lempuyang dan temulawak. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk obat adalah daun sebesar 30%, rimpang sebesar 27%, bunga sebesar 13%, batang sebesar 9%, akar sebesar 6% dan getah 7%. Sumber perolehan tumbuhan obat yang sering dimanfaatkan adalah dari hasil budidaya sendiri sebesar 39%, tumbuh liar/tumbuh sendiri 32%, sedangkan tumbuhan yang dibeli dipasar hanya 29%.